

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sebuah stasiun televisi memiliki nilai strategis dalam rangka turut serta mencerdaskan bangsa serta memberikan alternatif solusi bagi banyak permasalahan yang timbul di masyarakat lewat program-program siaran berkualitas dan tepat sasaran. Mengingat bahwa hingga saat ini belum ada stasiun yang sebenar-benarnya berprogram *education*. Maka keberadaan stasiun televisi *education* telah menjadi bagian kebutuhan mendesak. Semarang sebagai Ibukota Jawa Tengah yang adalah kota industri, perdagangan, kelautan, wisata/budaya dan pendidikan juga tak lepas dari kebutuhan ini. Untuk itulah dengan surat keputusan Gubernur Jawa Tengah No.483/116/2003 tanggal 13 September 2003 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah 483/12A/2005 tertanggal 8 Pebruari 2005 secara resmi telah diturunkan izin mendirikan sebuah stasiun televisi *education* yang dikelola oleh PT. Televisi Kampus Universitas Dian Nuswantoro yang populer dengan nama TVKU.¹



Gambar 4.1 Logo TVKU

¹ *company-profile-tvku-2014*

1. Adapun visi dari TVKU adalah “Mencerdaskan bangsa melalui media audio visual”. Sedangkan misinya “Memberikan pendidikan melalui media televisi dengan materi pendidikan teoritis maupun praktis serta aplikatif kepada masyarakat Kota Semarang khususnya dan warga Jawa Tengah pada umumnya”. Sedangkan mottonya adalah “Menumbuh kembangkan Ilmu Pengetahuan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis serta aplikatif melalui program-program siaran yang khusus dirancang untuk keperluan tersebut”.²
2. Perkiraan Jangkauan Daerah



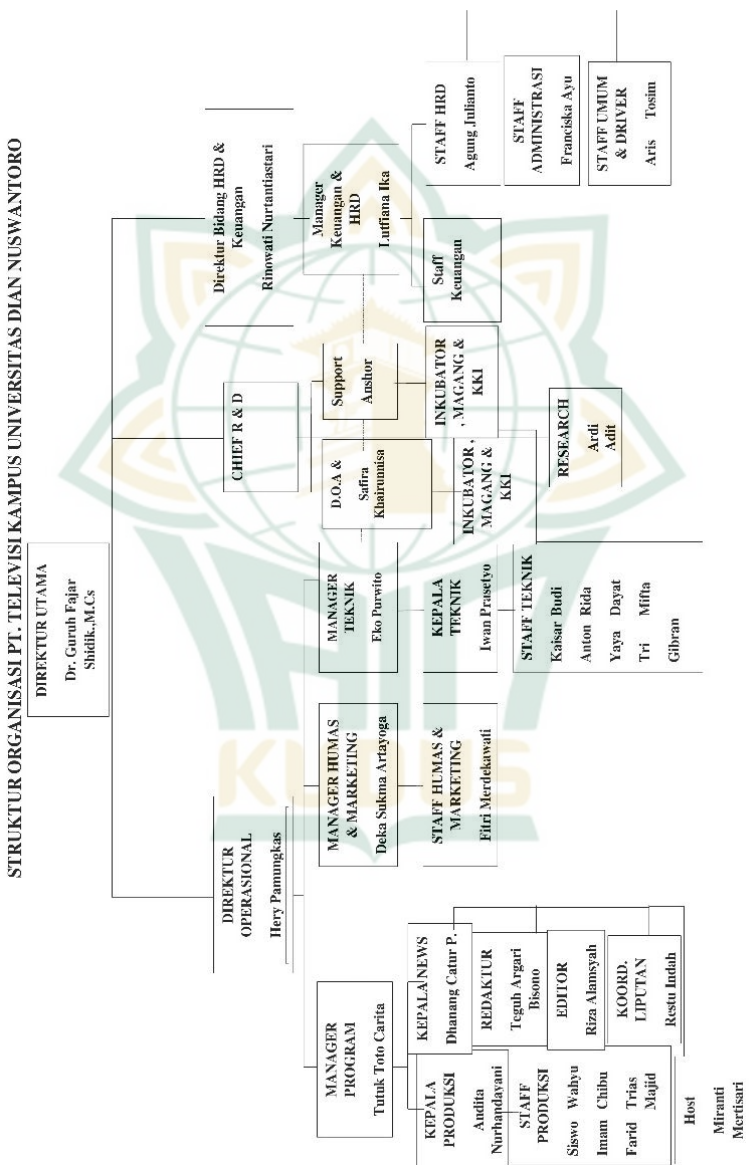
Gambar 4.2 Peta Coverage Area

Daerah cakupan (*coverage area*) pancaran TVKU Semarang cukup menjangkau hampir sebagian besar kota – kota di Jawa Tengah, yaitu meliputi: Semarang, Demak, Kudus, Pati, Rembang, Blora, Jepara, Purwodadi, Ungaran, Salatiga, Boyolali, Kendal, Weleri, Batang, Pekalongan, Pemalang, Sragen, Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Temanggung, dan Magelang.³

² *company-profile-tvku-2014*

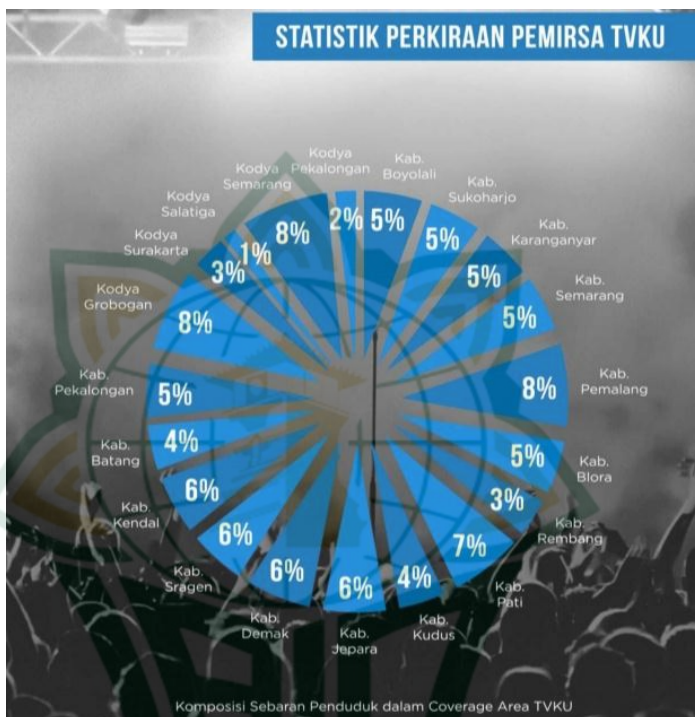
³ *company-profile-tvku-2014*

3. Struktur organisasi TVKU Semarang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi TVKU Semarang

4. Statistik perkiraan pemirsa TVKU



Gambar 4.4 Diagram Statistik Perkiraan Pemirsa TVKU

Pemirsa TVKU ialah semua lapisan masyarakat yang berdomisili di Kota Semarang dan sekitarnya, warga Jawa Tengah pada umumnya dengan usia 10 s/d 60 tahun, terutama mereka yang berjiwa jurnalistik dan haus akan wawasan dan edukasi. Program-program siaran dirancang untuk semua strata, terutama yang berkaitan dengan program peningkatan pengetahuan masyarakat.⁴

⁴ *company-profile-tvku-2014*

5. Tabel perkiraan cakupan pemirsa TVKU Semarang
- 6.

NAMA DAERAH	BANYAK
Pekalongan	891.442
Batang	694.000
Kendal	899.211
Semarang	1.393.000
Kabupaten Semarang	983.000
Salatiga	176.000
Boyolali	935.768
Demak	1.036.520
Jepara	1.037.000
Kudus	813.000
Pati	1.189.000
Grobogan	1.385.817
Sragen	860.000
Blora	844.490
Surakarta	534.540
Wonosobo	760.000
Rembang	577.000
KarangAnyar	813.000
Pemalang	1.320.000
Klaten	1.121.000
TOTAL	31.820.000

Tabel 4.1
Cakupan Pemirsa TVKU Semarang

Total *Audiences* Jawa Tengah: 6.364.000 pemirsa (20% dari populasi penduduk Jateng) Semarang: 696.500 pemirsa (minimal).

7. Program Acara Unggulan

a. *Magazine*

1) *High School Forum*

Program air *magazine* yang berdurasi selama 1 jam. Terbagi menjadi 3 segmen acara. Serta program ini dipandu oleh host yang akna menjelajahi isi *event*/kegiatan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Sehingga sangat cocok untuk promosi Sekolah karena bersifat informatif dan edukatif, namun tidak membosankan karena dikemas secara entertainment.⁵

2) *Campus On TV*

Berbeda dengan HSF yang diperuntukkan untuk SMA/SMK, Program *Campus On TV* atau CO-TV berwilayah diarea kampus dan diwilayah para mahasiswa-mahasiswi.⁶

3) *Jago Bisnis*

Merupakan salah satu program menghadirkan narasumber-narasumber nasional yang berdiskusi berbagai kegiatan atau kerjasama dengan pemerintah Kota Semarang ataupun dengan pengusaha-pengusaha yang berada di Kota Semarang maupun di Jawa Tengah khususnya.⁷

b. *Talkshow*: Ngopi dan Ulama Menyapa.

c. *Variety Show*

1) *Ngicip*

Program kuliner *entertainment* yang secara ekspresif menyajikan materi audio visual tentang makanan dan minuman yang ada di kota Semarang. Program ini dipandu oleh host yang lucu, gokil dan *interaktif* serta siap menemani jam makan anda.⁸

2) *Tresno Tembang Sari (TTS)*

Program tresno tembang sari setiap malam jumat jam 19.00-21.00 yang

⁵ *company-profile-tvku-2014*

⁶ *company-profile-tvku-2014*

⁷ *company-profile-tvku-2014*

⁸ *company-profile-tvku-2014*

menyajikan materi audio visual tentang campursari yang ada di kota Semarang. Program ini dipandu oleh 2 *host* yang lucu, gokil dan interaktif serta siap menemani jam malam anda.⁹

d. *News*

1) Kabar Jawa Tengah

Kabar Jawa Tengah merupakan program berita yang menyajikan berbagai berita yang terjadi di Jawa Tengah. Berita yang disajikan secara *update*, mendalam dan berimbang.¹⁰

2) Liputan Khusus

Liputan khusus adalah program acara berita yang menyajikan investigasi secara mendalam terhadap peristiwa atau kejadian yang terjadi di sekitar masyarakat. Serta liputan khusus ini disajikan secara mendalam dan akurat sesuatu berita yang akan di ekspose dalam liputan khusus ini.¹¹

⁹ *company-profile-tvku-2014*

¹⁰ *company-profile-tvku-2014*

¹¹ *company-profile-tvku-2014*

8. Jadwal Siar TVKU Semarang

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
04.30 – 05.30	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV
05.30 – 06.00	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q
06.00 – 06.30	U	U	U	U	U	U	U
06.30 – 07.00	R	R	R	R	R	R	R
07.00 – 07.30	A	A	A	A	A	A	A
07.30 – 08.00	N	N	N	N	N	N	N
08.00 – 08.30	T	T	T	T	T	T	T
08.30 – 09.00	V	V	V	V	V	V	V
09.00 – 09.30	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING
09.30 – 10.00	ULAMA MENYAPA	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	HSF (HIGH SCHOOL FORUM) RERUN	CC (CAMPUS CORNER) RERUN
10.00 – 10.30	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING	SMILE HOME SHOPPING
10.30 – 11.00	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)	TVE (TV EDUKASI)
11.00 – 11.30	KJT SIANG LIVE	KJT SIANG LIVE	KJT SIANG LIVE	KJT SIANG LIVE	KJT SIANG LIVE	COTV BEST	COTV BEST
11.30 – 12.00	NGICIP	NGICIP	NGICIP	CAMPUS CORNER	NGICIP	NGICIP	NGICIP
12.00 – 12.30	SMILE	SMILE	SMILE	SMILE	SMILE	SMILE	SMILE

15.00 - 16.00	NGOPII	NGOPII	NGOPII	NGOPII	NGOPII	NGOPII RERUN	NGOPI RERUN
16.00 - 17.00	INFONESIA	INFONESIA	INFONESIA	INFONESIA	INFONESIA	INFONESIA	INFONESIA
17.00 - 18.00	TVE (TV EDUKASI)	BINCANG MEDIKA	JAGO BISNIS	REQUEST TIME 1 JAM	HSF (HIGH SCHOOL FORUM)	DKV BANGET + R. UMKM	UGM + FEMALE
18.00 - 19.00	COTV (CAMPUS ON TV)	COTV (CAMPUS ON TV)	COTV (CAMPUS ON TV)	COTV (CAMPUS ON TV)	COTV (CAMPUS ON TV)	TVE ADILUHUNG	TNEWS + TVE ADILUHUNG
19.00 - 20.00	KJT MALAM TAYANG	KJT MALAM TAYANG	KJT MALAM TAYANG	KJT MALAM TAYANG	KJT MALAM TAYANG	KABAR SEPEKAN	URC + FISIKU FILM UNS
20.00 - 21.00	FILM ELNET	FILM ELNET	FLM ELNET	FILM ELNET	TTS (TRESNO TEMBANG SARI)	FILM ELNET	FILM ELNET
21.00 - 22.00	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV	MAJT TV
22.00 - 23.00	Q U R	Q U R	Q U R	Q U R	Q U R	Q U R	Q U R
23.00 - 00.00	A N T V	A N T V	A N T V	A N T V	A N T V	A N T V	A N T V

Tabel 4.2
Jadwal Siar TVKU Semarang

9. Kerjasama TVKU Semarang Jawa Tengah

TVKU dapat mengudara secara lokal dengan menempati frekuensi awal pada posisi 21 dan 23 UHF. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya kebutuhan masyarakat, TVKU mulai memosisikan diri sebagai stasiun televisi lokal Semarang, dari sebelumnya televisi komunitas yang terbatas di

kalangan kampus saja. Kanal frekuensi pun ditingkatkan menjadi 49 UHF sehingga lebih stabil dan jernih.¹²

TVKU memiliki nilai strategis dalam rangka untuk turut mencerdaskan masyarakat dengan memberi alternatif solusi bagi banyak permasalahan yang timbul di masyarakat melalui program – program siaran yang berkualitas dan tepat sasaran. Didukung dengan teknisi yang berpengalaman dan alumni mahasiswa – mahasiswi terbaik dari kampus UDINUS sendiri, menjadikan TVKU sebagai televisi lokal satu-satunya di Semarang yang didirikan oleh kelompok mahasiswa kampus yakni Universitas Dian Nuswantoro Semarang.¹³

TVKU merupakan salah satu wadah penyalur pekerjaan bagi siswa ataupun alumennya. TVKU saat ini memiliki dua jaringan siaran, yakni dari RTV dan media lokal terbesar pertama di Jawa Tengah yakni Harian Suara Merdeka. Harian Suara Merdeka sejak tahun 2011 sudah mulai bekerjasama dengan TVKU untuk menyiarkan berbagai berita serta konten lokal yang disiapkan oleh Suara Merdeka sebagai wadah aspirasi pembaca harian itu dan masyarakat Jawa Tengah dan sekitarnya. Selain bekerjasama dengan Suara Merdeka, TVKU juga bekerjasama dengan MUI Jawa Tengah dan MAJT TV. Menurut penjelasan dari Agung Julianto selaku HRD di TVKU mengatakan bahwa TVKU bekerjasama dengan MAJT TV dan MUI Jawa Tengah salah satu program acaranya adalah Ulama Menyapa dan Quran TV.¹⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul analisis *programming* acara religi “Ulama Menyapa” di TVKU Semarang ini mempunyai dua pembahasan pokok, yaitu proses pemrograman (*programming*) TVKU Semarang dalam mengemas Ulama Menyapa sebagai sebuah program acara religi dan kendala

¹² Agung Julianto, Staff HRD TVKU Semarang, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹³ Agung Julianto, Staff HRD TVKU Semarang, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Agung Julianto, Staff HRD TVKU Semarang, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

serta solusi atas pemrograman (*programming*) acara religi Ulama Menyapa pada TVKU Semarang.

1. Proses Pemrograman (*Programming*) TVKU Semarang dalam Mengemas Ulama Menyapa Menjadi sebuah Program Acara Religi

Program acara religi Ulama Menyapa merupakan sebuah program acara yang isinya berupa penyampaian tanya jawab materi tentang nilai-nilai agama Islam dengan narasumber dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) Jawa Tengah dan MAJT (Masjid Agung Jawa Tengah) TV, *host* dari TVKU (Televisi Kampus UDINUS/Universitas Dian Nuswantoro) Semarang, dan *audiens*/penonton. Program acara religi Ulama Menyapa berisi tentang permasalahan islam masa kini yang dikemas dengan *talkshow* religi. Ulama-ulama yang ada di kota Semarang sebagian besar masuk ke dalam MUI Jawa Tengah.

Ulama Menyapa menjadi program acara religi berawal dari kerjasama antara TVKU Semarang, MUI Jawa Tengah dan MAJT TV yang memiliki tujuan yang sama yaitu ingin menginformasikan permasalahan islam masa kini yang sedang populer dikalangan masyarakat dengan kajian para ulama. Setelah itu TVKU Semarang membuat program acara religi Ulama Menyapa, program acara religi Ulama Menyapa sendiri mulai ditayangkan atau mengudara pada bulan juni tahun 2018. Karena TVKU Semarang bekerjasama dengan MUI Jawa Tengah dan MAJT TV, maka narasumber program acara religi Ulama Menyapa selalu diisi oleh ulama yang ada di MUI Jawa Tengah yang cukup populer dikalangan masyarakat.¹⁵

Narasumber program acara religi Ulama Menyapa menjelaskan bahwa program acara religi Ulama Menyapa memiliki narasumber yang berbeda-beda, biasanya saat penayangan selalu menggunakan dua narasumber sesuai dengan tema dan episode yang ditayangkan. Narasumber selalu ditentukan oleh pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT

¹⁵ Agung Julianto, Staff HRD TVKU Semarang, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

TV dua hari sebelum acara, penentuan narasumber ditentukan oleh kemampuan masing-masing narasumber tentang tema yang akan dibawakan. Setelah narasumber ditentukan, selanjutnya narasumber mendapat tema dari MUI Jawa Tengah dan MAJT TV yang telah disetujui oleh pihak TVKU Semarang sebelumnya. Tema tersebut dapat dipelajari oleh narasumber sebelum acaranya dimulai, dengan adanya hal tersebut membuat *audiens*/penonton paham dengan pemaparan yang disampaikan oleh narasumber.¹⁶

Karena program acara religi Ulama Menyapa bersifat *live* maka setiap episode temanya berganti-ganti/bervariasi, walaupun temanya bervariasi namun harus sesuai dengan tugas ulama pada umumnya. Adanya tema yang berganti-ganti/bervariasi setiap episodenya membuat divisi pemrograman Ulama Menyapa bagian produksi mulai menyiapkan tema yang berasal dari MUI Jawa Tengah dan MAJT TV yang disetujui oleh pihak TVKU Semarang sebelumnya. Tema biasanya berisi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya tema-tema terkini membuat program acara religi Ulama Menyapa tetap bisa memberikan informasi terkini kepada masyarakat.¹⁷

Program acara religi Ulama Menyapa memiliki jadwal tayang setiap hari senin mulai pukul 09.00 WIB hingga 10.00 WIB yang ditayangkan perdana pertengahan tahun 2018. Pemilihan hari senin pagi menurut peneliti karena pada awalnya program acara religi Ulama Menyapa selalu keliling kampus untuk melakukan pengambilan gambar, maka dengan adanya penayangan pada hari senin pagi, dapat membuat promosi kepada kampus-kampus yang sedang dikunjungi. Promosi ini dibuat, menurut peneliti tak lain hanya untuk memperkenalkan kepada masyarakat atau khalayak akan

¹⁶ Ahmad Rofiq, Narasumber Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Ahmad Rofiq, Narasumber Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

program acara religi baru yang bernama “Ulama Menyapa”.

Banyak mahasiswa maupun dosen dari kampus-kampus yang dikunjungi tersebut menelpon beberapa sanak keluarga, tetangga, bahkan temannya untuk melihat program acara religi Ulama Menyapa karena sudah melakukan pengambilan gambar di kampusnya. Dengan adanya hal tersebut membuat acara religi Ulama Menyapa semakin mudah dikenal di masyarakat.¹⁸ Penayangan pada hari senin pagi membuat ibu-ibu rumah tangga dapat melihat program acara religi Ulama Menyapa setelah melakukan pekerjaan rumah. Sedangkan hari senin sendiri merupakan hari yang sangat istimewa untuk kaum muslimin. Dimana kaum muslimin kebanyakan melakukan ibadah puasa senin-kamis, dengan adanya puasa tersebut dapat menambah pahala bagi kaum muslimin yang menjalankan ibadah puasa, terlebih lagi dengan menonton program acara religi Ulama Menyapa, selain dapat menambah pahala melalui puasa juga dapat menambah ilmu pengetahuan keagamaan mereka.¹⁹

Target pemirsa untuk program acara religi Ulama Menyapa pada awalnya ditargetkan untuk siapapun kaum muslim yang ingin memperdalam informasi keagamaan agama Islam tidak peduli akan status sosial dan jenis kelamin mereka. Akan tetapi sekarang target pemirsa memiliki tiga golongan yaitu usia remaja, dewasa dan orang tua yang beragama Islam. Pada awal promosi program acara religi Ulama Menyapa mengadakan pengambilan gambar di kampus-kampus kota Semarang, membuat Ulama Menyapa ditonton oleh remaja kampus yang dikunjungi, dewasa, dan orang tua. Setelah program acara religi Ulama Menyapa tidak melakukan pengambilan gambar di kampus-kampus kota Semarang lagi, membuat program acara ini kehilangan minat dari penonton remaja, hanya penonton dewasa dan orang tua

¹⁸ Fitri Kholillah, Host Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

yang menganggur dirumah saja yang tetap senantiasa menonton acara ini.²⁰

Produksi program acara religi Ulama Menyapa, saat sebelum *on air* dimulai para *crew* Ulama Menyapa mulai menyiapkan beberapa hal di studio yang akan digunakan, mulai dari pengecekan peralatan *hardware* seperti kabel, kamera, *lighting*, mikrofon, dll. Selanjutnya mulai *handle host*, *host* harus sudah sampai di lokasi 60 menit sebelum acara dimulai. Selanjutnya untuk narasumber sendiri harus sudah mulai hadir sebelum 30 menit acara akan dimulai. Selama 30 menit itu narasumber diminta untuk bersiap-siap terlebih dahulu dengan tema yang akan dibawakan. Dalam proses produksi *host*, narasumber, dan *crew* melakukan *rundown* acara sesuai dengan arahan dan aba-aba dari *crew manager*. Karena program acara religi ini sifatnya *on air/live*, selalu ada yang mengontrol bagian *master control room* dengan baik sesuai dengan konsep produksi dan *rundown* acara yang telah dibuat. Setelah acara itu selesai, produser dan bagian devisi produksi meneliti dan mengevaluasi apa saja yang seharusnya dievaluasi seperti pemaparan dari narasumber maupun pertanyaan dan nada bicara dari *host*nya sendiri, dan pengambilan gambar yang dilakukan oleh *crew*.²¹

Host dari program acara religi Ulama Menyapa menyatakan bahwa saat melaksanakan tanya jawab dengan narasumber memang tidak diberikan naskah atau teks dari pihak TVKU ataupun MAJT TV, *host* hanya diberi tema yang akan dibawakan maksimal dua sampai satu hari sebelum penayangan *on air*/pengambilan gambar dari program acara religi Ulama Menyapa. Sebelum acara berlangsung, *host* Ulama Menyapa terlebih dahulu datang untuk siap-siap diruang ganti dan mendapat *rundown* acara pada hari itu dari pihak *crew* maupun produksi. Setelah semua sudah dipersiapkan baru memasuki studio 5-10 menit sebelum *on air* untuk memasang mikrofon terlebih dahulu, selama *on air* berlangsung *host* harus

²⁰ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

²¹ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020

bersiap-siap dengan semua pertanyaan yang akan ditanyakan sehingga tema yang dibawakan saat *on air* hari itu bisa mengena dan mudah dipahami oleh pemirsa. Tidak hanya memikirkan tentang pertanyaan apa saja yang akan diajukan narasumber, *host* juga memikirkan bagaimana bertutur kata yang baik saat *on air* apalagi ini acara religi yang menyangkut dengan para ulama MUI Jawa Tengah.²²

2. Kendala dan Solusi atas Pemrograman (*Programming*) Acara Religi Ulama Menyapa pada TVKU Semarang

Human Resources Development (HRD) TVKU Semarang menjelaskan bahwa selama program acara religi Ulama Menyapa disiarkan belum pernah mengalami kendala sama sekali dan puas dengan adanya program acara religi Ulama Menyapa disiarkan di TVKU Semarang. Karena dapat menambah wawasan keagamaan bagi yang menonton acaranya maupun yang ada di studio saat itu.²³ Sedangkan menurut penjelasan dari produser program acara religi Ulama Menyapa, ada beberapa kendala yang pernah dialami, seperti mencari dan menentukan tema. Karena program acara religi Ulama Menyapa termasuk ke dalam *talkshow on air/live*, maka menuntut pihak yang terkait untuk menyiarkan tema yang belum pernah dibahas pada episode-episode sebelumnya. Memang program acara religi mendapatkan beberapa referensi tema dari pihak MUI Jawa Tengah, akan tetapi perlu pemikiran yang matang dalam menentukan temanya tersebut agar dapat dipahami dan diterima oleh penonton. Dengan adanya kendala yang seperti itu pihak TVKU Semarang, MAJT TV dan MUI Jawa Tengah membuat beberapa solusi seperti melihat berita terkini masalah apa saja yang sedang marak di masyarakat, membuat beberapa

²² Fitri Kholillah, *Host* Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

²³ Agung Julianto, Staff HRD TVKU Semarang, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

tema yang bisa menjadi alternatif saat rapat penentuan tema.²⁴

Penjelasan dari narasumber kendala utama dari program acara religi Ulama Menyapa memang terdapat di tema. Karena mendapat sebuah tema itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, butuh pemikiran yang matang untuk tema yang akan disiarkan diepisode yang akan datang itu banyak permasalahan yang dibahas atau tidak, apakah tema itu nantinya benar-benar menjadi permasalahan masyarakat pada saat ini atau tidak, serta apakah tema tersebut kira-kira bisa dipahami penonton apa tidak. Maka dari itu pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT TV yang selaku memberikan tema dan narasumber untuk program acara Ulama Menyapa, memberikan solusi yaitu sering membaca berita terkini dan dijadikan sebuah tema. Dengan adanya solusi tersebut dapat menutupi kendala dari penentuan tema²⁵

Kendala selanjutnya yaitu di jam tayang dan penonton, karena penayangan program acara religi Ulama Menyapa terjadi pada setiap hari senin dan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB merupakan jam kantor atau kurangnya penonton yang akan melihat karena sibuk dengan urusan masing-masing. Maka solusi dari kendala tersebut, dapat merubah jam tayang yang awalnya hari senin pagi, bias diganti dengan senin sore, namun pergantian jam tayang ini memerlukan persiapan yang matang agar dapat menarik minat penonton untuk melihat program acara religi Ulama Menyapa.²⁶

Dari angket yang peneliti sebar kepada masyarakat, peneliti mendapat hasil sebagai berikut:

1. Pendapat masyarakat tentang program acara Ulama Menyapa di TVKU Semarang.

²⁴ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Ahmad Rofiq, Narasumber Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

Menurut informan A, B, C, dan D menjelaskan bahwa program acara religi Ulama Menyapa ialah program religi yang bagus, menambah pengetahuan dan informasi agama Islam. Mereka juga menjelaskan kalau jarang sekali ada TV lokal mau menayangkan program acara religi setiap hari, dan mereka berpendapat sangat menyukai TV lokal yang mulai berkembang bidang religinya.²⁷

Sedangkan informan E menjelaskan bahwa program acara religi Ulama Menyapa adalah program acara religi yang unik, dimana program acara religi ini lain dengan TV lokal yang menayangkan acara religi, karena program acara ini bernuansa *talkshow* religi.²⁸

2. Ketertarikan masyarakat untuk menonton program acara religi Ulama Menyapa.

Menurut informan A, B, C, D, dan E menjelaskan bahwa program acara religi Ulama Menyapa memiliki keterterikan tersendiri yaitu setiap episodenya memiliki tema yang berbeda-beda tentu saja temanya aktual dan terkini untuk ditonton. Temanya juga menarik dan berbeda dengan acara religi pada televisi lain atau berbeda dengan *channel* TV yang lain.²⁹

3. Pendapat masyarakat tentang program acara religi Ulama Menyapa membantu memperdalam agama Islam.

Menurut penjelasan dari informan A, B, C, D, dan E bahwa program acara religi Ulama Menyapa sangat membantu memperdalam ajaran agama Islam mereka, akan tetapi program acara religi Ulama

²⁷ Siyam, Sarni, Wagiyo, dan Sulasih, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁸ Sri Wahyuni, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁹ Siyam, Sarni, Wagiyo, Sulasih, dan Sri Wahyuni, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

Menyapa memiliki jam tayang yang kurang banyak atau kurang lama.³⁰

4. Harapan masyarakat kepada program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang.

Menurut penjelasan dari informan A, C, dan D memiliki harapan untuk program acara religi Ulama Menyapa agar tetap terus tayang kedepannya, mempertahankan program acaranya karena memiliki tema yang berbeda dengan acara religi dengan TV lainnya, dan agar menjadi program acara religi yang lebih baik kedepannya.³¹

Sedangkan untuk informan B dan E memiliki harapan agar lebih diperbaiki tema dan narasumbernya, serta menambah lamanya jam tayang program acara religi Ulama Menyapa.³²

5. Pesan-pesan dari masyarakat untuk dakwah yang dilakukan TVKU Semarang.

Pesan-pesan dari semua informan (A, B, C, D, dan E) menjelaskan bahwa program acara religi Ulama Menyapa menjadi lebih baik lagi kedepannya, jangan memakai tema-tema yang terlalu formal, memperbanyak tema tentang masalah rumah tangga seperti orang tua dan anak atau masalah rumah tangga lainnya, dan narasumber harusnya lebih mendalami penjelasan dari tema yang dibawakan.³³

6. Kritik dari masyarakat untuk program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang.

Kritik yang diberikan para informan ialah berupa kritik seperti narasumbernya kurang variatif, kurang

³⁰ Siyam, Sarni, Wagiyono, Sulasih, dan Sri Wahyuni, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

³¹ Siyam, Wagiyono, dan Sulasih, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

³² Sarni, dan Sri Wahyuni, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

³³ Siyam, Sarni, Wagiyono, Sulasih, dan Sri Wahyuni, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

adanya pemahaman antara penonton dengan narasumber, narasumbernya sedikit membosankan karena hanya menjelaskan permasalahan yang pokok-pokok saja, acaranya kadang membosankan karena narasumbernya biasa saja saat menerangkan jawaban, narasumbernya hampir semuanya sama, dan bahkan ada yang menyebutkan kalau tema-tema yang dibawakan biasa saja lebih bagus tema-tema dari program acara religi Islam itu Indah.³⁴

C. Analisis Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan diperoleh data-data di lapangan, maka perlu dilakukan analisis sebagai suatu evaluasi hasil penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Akitifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.³⁵ Berikut beberapa analisis data dari skripsi yang berjudul analisis *programming* acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang.

1. Analisis Proses Pemrograman (*Programming*) TVKU Semarang dalam Mengemas Ulama Menyapa Sebagai Sebuah Program Acara Religi

Secara *strategies & practies*, siaran televisi perlu memperhatikan lima elemen dalam melakukan strategi *Programming* yaitu *compatibility* (kesesuaian), *habit information* (membangun kebiasaan), *control audience flow* (mengontrol aliran pemirsa), *conservation of program resource* (pemeliharaan sumber daya program), dan *breadth of appeal* (daya Tarik yang luas).³⁶

³⁴ Siyam, Sarni, Wagiyono, Sulasih, dan Sri Wahyuni, Masyarakat Penonton Program Acara Religi Ulama Menyapa, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁵ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (SAGE Publications, 1994), 12.

³⁶ Rahadi Eko Putra, Reni Nuraeni, dan Arie Prasetio, *Strategi Programming Auto Radio 88.9 FM Bandung dalam Menyiarakan Program*

a) *Compatibility* (kesesuaian)

Dalam siaran televisi dan radio, program-program acara harus sesuai dengan kegiatan sehari-hari penonton yang berbeda-beda dalam setiap waktunya. Misalnya seperti kebiasaan sarapan, istirahat, kerja, hal seperti ini pasti berbeda waktu sehingga menjadi acuan bagi stasiun televisi dan radio dalam menjalankan kebijakan *programming*-nya.³⁷

Di TVKU Semarang, jam penayangan program dakwah juga menyesuaikan dengan kegiatan sehari-hari masyarakat kota Semarang. Program acara religi Ulama Menyapa ditayangkan setiap hari senin pukul 09.00 WIB.³⁸ Produser program acara Ulama Menyapa menjelaskan bahwa dulu program acara religi Ulama Menyapa sering melakukan penayangan di luar studio seperti kampus-kampus yang berada di Kota Semarang. Maka penayangan program acara religi Ulama Menyapa pada hari senin pagi sangat sesuai dengan penayangan yang dilakukan di kampus, karena hampir setiap kampus memiliki tingkat banyaknya mahasiswa berangkat berada pada hari senin pagi.³⁹

Program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang menurut peneliti memiliki kesesuaian dengan kebiasaan yang ada dalam kehidupan masyarakat Kota Semarang yang gemar menghadiri pengajian-pengajian.⁴⁰ Pengajian merupakan sebuah tradisi yang sangat melekat dengan masyarakat Semarang. Bagi masyarakat Kota

Otomotif, Universitas Telkom: Jurnal e-Procending of Management, Volume 3, No. 1, April 2016), 780.

³⁷ Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV*, (Universitas Darussalam Gontor: Jurnal ProTVF, Volume 3, No. 1, 2019), 12.

³⁸ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

³⁹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁰ Observasi, di Kota Semarang, 13 Januari 2020.

Semarang, ulama merupakan tokoh penting dalam kehidupan mereka khususnya masyarakat yang bergama Islam. Tokoh agama di Kota Semarang sangat berani dalam menjaga eksistensinya sebagai pendakwah. Hal-hal yang tidak sesuai dan menyimpang dari nilai-nilai agama Islam yang dapat berakibat negatif terhadap kehidupan masyarakat, secara tegas ditentang oleh ulama. Seperti contoh dalam program acara religi Ulama Menyapa para ulama yang menjadi narasumber selalu meluruskan permasalahan yang sedang dibahas saat itu.

Menurut peneliti, ulama di Kota Semarang memiliki peran penting bagi berlangsungnya nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat. Ketegasan ulama telah melahirkan karisma tersendiri dari pandangan masyarakat hingga kepatuhan masyarakat dalam menonton semua dakwah yang disampaikannya. Oleh sebab itu tidak heran jika ada acara pengajian, banyak masyarakat yang hadir dan tidak terbatas pada masyarakat sekitar lokasi pengajian saja.⁴¹ Menurut peneliti, secara tidak langsung program acara religi Ulama Menyapa ingin menguatkan masyarakat dalam pemahaman agama mereka, tidak pandang bulu apakah itu dari NU atau Muhammadiyah, semua permasalahan tetap diterima di masyarakat dengan baik, bahkan masyarakat yang menonton juga ikut menerapkan apa yang dijelaskan oleh ulama yang mengisi program acara religi tersebut.

b) *Habit Formation* (membangun kebiasaan)

Setiap stasiun televisi dan radio harus bisa membangun kebiasaan menonton, target penonton, dan pendengarnya. Terkadang pada pembentukan ini timbul sikap fanatik dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak tidak akan meninggalkan program acara yang disiarkan. Dengan sikap fanatik yang membuat audiens menonton terus, maka akan berdampak pada lamanya pemasangan

⁴¹ Observasi, di Kota Semarang, 13 Januari 2020.

iklan untuk melakukan promosi. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai acuan dalam merencanakan program-program acara baru yang akan dibuat.⁴²

Produser TVKU Semarang telah menjadwalkan program dakwah sesuai dengan waktu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sehari-hari. Dengan adanya jadwal yang telah baku, maka masyarakat akan terbiasa menonton program acara religi Ulama Menyapa. Selain itu, dengan adanya promosi program acara yang dilakukan oleh produser seperti di kampus-kampus Kota Semarang dapat menjadi salah satu faktor membangun kebiasaan menonton.⁴³

Pada masa penayangan Bulan Ramadhan, awal siaran tayangan program Ulama Menyapa menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menonton acara tersebut karena kurangnya sosialisasi, seperti sosialisasi ke kampus-kampus di Kota Semarang membuat meningkatnya jumlah penonton. Peningkatan jumlah penonton diketahui secara *automatis* karena sistem TVKU Semarang sudah ada pengukuran *rating modern*. Setelah bulan syawal hingga sekarang, kebiasaan masyarakat dalam menonton tayangan program acara religi Ulama Menyapa TVKU Semarang mulai menurun setelah bulan syawal berakhir. Bahkan jika dibandingkan jumlah penonton saat ini berbeda jauh dengan saat penayangan di Bulan Ramadhan, baik pada tahun 2018 maupun tahun 2019.⁴⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang pernah memunculkan kebiasaan antusias masyarakat untuk menjadikan acara religi

⁴² Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV*, (Universitas Darussalam Gontor: Jurnal ProTVF, Volume 3, No.1, 2019), 12.

⁴³ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁴ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

Ulama Menyapa sebagai acara yang selalu ditonton. Namun antusias tersebut kemudian pudar dan muncul kembali (naik turun) ketika program tersebut ditayangkan setiap Bulan Ramadhan. Menurut penulis, antusias yang dimunculkan oleh program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang merupakan antusias yang sementara, karena hanya berlaku pada saat-saat tertentu saja, yakni pada Bulan Ramadhan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa program acara religi Ulama Menyapa tidak dapat menjaga antusias penonton disaat sudah berlalunya Bulan Ramadhan.

c) *Control Of Audience Flow* (mengontrol aliran pemirsa)

Stasiun televisi dan radio berusaha untuk memaksimalkan jumlah pendengar atau penonton dan meminimalisir jumlah pendengar atau penonton yang berpindah *channel* ke televisi yang lain. Caranya dapat dilakukan dengan metode *countering* (menyajikan program acara yang berbeda dengan televisi atau radio lain) atau menggunakan metode *blunting* (menyajikan program acara serupa atau mirip dengan televisi atau radio yang lain). Berbeda dengan televisi nasional, televisi lokal lebih kuat dalam menjamin adanya dan mengontrol aliran penonton, karena konten lokal memiliki kedekatan dengan masyarakat. Televisi lokal memiliki posisi yang kuat sebagai media lokal disuatu daerah. Eksistensi televisi lokal sebagai lembaga penyiaran daerah, dituntut untuk dapat menerjemahkan dan menyukseskan amanah dari otonomi daerah dengan membangun konten-konten positif berbasis kearifan lokal, yang dikemas dalam berbagai penyajian program televisi.⁴⁵ Misalnya saat program acara Ulama Menyapa tayang di kampus-kampus kota Semarang, maka banyak yang melihat/menonton.

⁴⁵ Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV*, (Universitas Darussalam Gontor: Jurnal ProTVF, Volume 3, No.1, 2019), 13.

Aspek mrngontrol aliran khalayak awalnya difungsikan dengan baik secara maksimal dalam program acara religi Ulama Menyapa, namun lama kelamaan aspek tersebut tidak dapat difungsikan secara maksimal. Hal ini karena pada awal program acara religi Ulama Menyapa melakukan beberapa promosi ke kampus-kampus yang ada Kota Semarang, sekarang program acara religi Ulama Menyapa tidak lagi melakukan hal tersebut karena pihak yang bekerjasama dengan TVKU Semarang seperti MUI Jawa Tengah dan MAJT TV merasa keberatan dan lebih setuju untuk melakukan pengambilan gambar di studio TVKU Semarang saja. Pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT TV kurang setuju dengan pengambilan gambar di kampus menurut mereka lebih efisien untuk dilakukan di studionya saja.⁴⁶

- d) *Conservation Of Program Resoutces* (Pemeliharaan sumber daya program)

Siaran televisi dan radio dilakukan terus menerus sepanjang hari, oleh karena itu ketersediaan materi dan sumber daya lainnya yang mendukung program harus benar-benar diperhitungkan. Berbagai upaya harus dilakukan agar materi yang terbatas dapat ditayangkan setiap hari, misalnya dengan mengemas ulang suatu materi dengan menggunakan pendekatan dan acara penyajian yang berbeda.⁴⁷

Dalam menjaga ketersediaan materi dan sumber daya lainnya yang mendukung program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang tetap berjalan menurut Wahyu Eko, yaitu dengan mengetahui karakter ulama yang mengisi, selain itu dengan adanya kolaborasi dengan MUI Jawa Tengah dan

⁴⁶ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁷ Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV*, (Universitas Darussalam Gontor: Jurnal ProTVF, Volume 3, No.1, 2019), 13.

MAJT TV dapat menjaga kualitas program divisi Ulama Menyapa.⁴⁸

Menurut peneliti, program acara religi Ulama Menyapa kurang dalam adanya pengemasan ulang terhadap iklan, dapat membuat bentuk yang berbeda. Menandakan tidak adanya aspek pemeliharaan sumber daya program dalam program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang.⁴⁹

e) *Breadth Of Appeal* (daya tarik yang luas)

Siaran televisi dan radio harus memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan dari para penonton dan pendengarnya. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengakomodir semua minat dan kesukaan penonton. Program acara yang disiarkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis maupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status stasiun televisi dan tujuan yang ingin dicapai melalui program acara yang disiarkan.⁵⁰

TVKU Semarang dalam memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan yang dapat memiliki daya tarik yang luas adalah dengan merekrut ulama-ulama yang sudah terkenal di masyarakat. Program acara religi Ulama Menyapa TVKU Semarang bekerjasama dengan MUI Jawa Tengah serta MAJT TV dan menjadikan ulama-ulama yang ada di MUI Jawa Tengah sebagai narasumber dalam acara tersebut. Dengan itu, maka masyarakat akan tertarik untuk menonton program acara religi Ulama Menyapa.⁵¹

Menurut peneliti, secara kuantitas program acara religi Ulama Menyapa sebenarnya telah

⁴⁸ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴⁹ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

⁵⁰ Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy'ari, *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV*, (Universitas Darussalam Gontor: Jurnal ProTVF, Volume 3, No.1, 2019), 14.

⁵¹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

memiliki jumlah penonton dengan cakupan wilayah yang luas, akan tetapi kalau mengacu pada elemen *breadth of appeal* (daya tarik yang luas) maka program acara religi Ulama Menyapa tidak memenuhi ketentuan yang berlaku dalam elemen tersebut. Realitas penonton program acara religi Ulama Menyapa yang didominasi oleh orang tua menjadi indikator tidak terpenuhinya elemen daya tarik yang luas.⁵²

Berdasarkan pemparan diatas, dapat diketahui bahwa program acara religi Ulama Menyapa yang ditayangkan di TVKU Semarang ditinjau dari elemen-elemen yang harus diperhatikan dalam pemrograman memang baru sebatas memenuhi ketentuan terkait dengan elemen *compability* (kesesuaian) saja yang selalu terpenuhi ketentuannya seiring berjalannya waktu, walaupun sebelumnya pernah terpenuhi semuanya akan tetapi memiliki waktu yang singkat, dalam artian tidak bisa bertahan lama seiring berjalannya waktu.

Dalam tahapan-tahapan manajemen produksi dalam pemrograman yang meliputi tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.⁵³

Menurut produser program acara religi Ulama Menyapa memiliki tiga tahapan tersebut.

a) Tahap Pra Produksi

Dalam siaran televisi tahap pra produksi merupakan tahap awal dalam pembuatan video yang di dalamnya terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu; (1) *identifikasi video*, merupakan proses awal pembuatan video, didalam identifikasi video berisi tentang gagasan informasi video yang akan dibuat, misalnya judul, jenis, isi, dan durasi. (2) *sinopsis*, merupakan gambaran secara ringkas dan padat tentang tema/judul yang sedang digarap. (3)

⁵² Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

⁵³ Anton Maburri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Non-Drama, News & Sport*, (Jakarta: PT Grasindo, 2013), 24.

pembuatan cerita, dari sinopsis akan dibuat cerita yang lebih Panjang dan deskriptif, dimana akan terdapat alur atau jalan cerita. (4) *story board*, merupakan visualisasi dari cerita yang dibuat secara lengkap yang berisi gambar, deskripsi gambar, durasi, keterangan tambahan sesuai dengan kebutuhan.⁵⁴

Berikut pemaparan pra produksi program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang:

1) Identifikasi video

Di TVKU Semarang identifikasi video dilakukan langsung sesuai dengan divisi-divisi yang telah dibuat atau ditentukan oleh produser suatu program acara. Identifikasi video sendiri merupakan proses awal pembuatan video. Karena program acara religi Ulama Menyapa merupakan program kerjasama antara MUI Jawa Tengah dan MAJT TV, maka tugas dari divisi-divisi tersebut dibagi secara merata sesuai dengan sumber daya masing-masing instansi. Seperti saat penentuan tema, judul, dan isi dilakukan oleh pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT TV dengan persetujuan dari pihak TVKU Semarang terlebih dahulu. Sedangkan pihak TVKU Semarang memberikan fasilitas berupa tempat/lokasi *shooting* dan *host*. Sedangkan yang mentukan lamanya durasi yaitu pihak TVKU Semarang.⁵⁵

Menurut peneliti tujuan dengan adanya hubungan saling membagi bagian setiap instansi tak lain hanya untuk mempererat hubungan kerjasama yang baik dengan pihak MAJT TV dan MUI Jawa Tengah, walaupun tanpa bantuan sumber daya dari kedua pihak tersebut TVKU Semarang bisa memproses program acara religi

⁵⁴ Jiadis Suciati Sholifah, Hestiasari Rante, dan Dwi Susanto, *Implementasi Teknik Motion Graphics pada Pembuatan Profil Multimedia Broadcasting*, (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya: Jurnal PENS-ITS, Surabaya, 2011), 3.

⁵⁵ Agung Julianto, Staff HRD TVKU Semarang, wawancara oleh Penulis, 13 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

Ulama Menyapa dengan bagus seperti biasanya. Dan juga dengan adanya pembagian tugas sesuai dengan sumber daya dari instansi masing-masing maka dapat membuat program acara religi Ulama Menyapa menjadi lebih maksimal dalam penayangannya.

2) Sinopsis

Dalam program acara religi Ulama Menyapa, pihak yang ditugaskan untuk membuat tema mulai memberikan beberapa pemikiran tentang temanya kepada pihak TVKU Semarang yang dilakukan maksimal dua hari sebelum proses pengambilan gambar. Selanjutnya pihak MAJT TV dan MUI Jawa Tengah juga memberikan penjelasan atau alasan kenapa ingin memakai tema tersebut, setelah semua pihak menyetujui tema tersebut baru menghubungi *host* yang akan mengisi acara pada tema yang telah dimusyawarahkan.⁵⁶

Menurut peneliti, walaupun sebelumnya sudah dimusyawarahkan tema yang akan ditayangkan pada episode yang akan tayang, akan tetapi temanya masih saja membahas hal yang itu-itu saja. Seperti tema tentang urgensi penguatan kearifan lokal dalam perspektif Islam, optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat dakwah, nilai pemuda dalam perspektif Islam, dll. Setahu peneliti belum pernah program acara religi Ulama Menyapa mengangkat tema tentang permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam bermasyarakat, tema-tema yang peneliti sebutkan tadi malah lebih condong kepada pelajaran-pelajaran formal yang ada dalam sebuah sekolah maupun universitas,⁵⁷ dengan tema yang seperti itu membuat kemungkinan besar masyarakat awam yang menonton

⁵⁶ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁵⁷ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

cenderung merasa bosan dan kurang paham dengan tema yang dijelaskan.

3) Pembuatan cerita

Dalam program acara religi Ulama Menyapa tidak pernah melakukan pembuatan cerita, hanya membuat *rundown*/susunan acara saja. *Rundown* acara dibuat setelah tema, *host* dan narasumber ditentukan. *Host* program acara religi Ulama Menyapa hanya menerima *rundown* saja, untuk daftar pertanyaan juga tidak pernah dibuat sebelumnya, pertanyaan itu muncul dari pemikiran *host* saat berada di depan kamera. Biasanya pertanyaan bisa berisi tentang masalah-masalah dari *host* itu sendiri mengenai tema yang sedang dibawakan saat itu. Pihak TVKU Semarang, MAJT TV dan MUI Jawa Tengah tidak memberikan daftar pertanyaan sebelumnya karena program acara religi Ulama Menyapa membuka pertanyaan via telepon kepada penonton. Kalau daftar pertanyaannya sudah dibuat, yang ada penonton memiliki peluang yang kecil untuk mengajukan pertanyaan bahkan tidak memiliki peluang sama sekali.⁵⁸

Menurut peneliti, karena program acara religi Ulama Menyapa bersifat *live* maka tidak diberikannya daftar pertanyaan kepada *host* merupakan hal yang wajar, karena dengan adanya daftar pertanyaan membuat *host* kurang bisa mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, terlebih lagi program acara religi Ulama Menyapa memberikan layanan pertanyaan via telepon kepada penonton yang ingin bertanya langsung kepada ulama/narasumber yang sedang mengisi acara waktu itu, sedangkan kalau sudah didaftar semua pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber yang ada hanya akan membuat

⁵⁸ Fitri Kholillah, Host Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

penonton yang ingin bertanya menjadi mengurungkan niatnya karena tidak ada peluang untuk mengutarakan pertanyaan.

4) *Story board*

Program acara religi Ulama menyapa tidak pernah menggunakan *story board* sebelumnya.⁵⁹ Menurut pengamatan peneliti, tidak digunakannya *story board* karena program acara ini bersifat *talkshow live* dan hanya melakukan desain produksi dan *rundown* acara sesuai dengan keinginan produser yang disetujui oleh semua pihak terkait.

Sedangkan secara umum pra produksi meliputi; (1) Menentukan ide/gagasan (2) Penulisan naskah (*script writing*) meliputi sinopsis, *treatment*, skenario/*screenplay* (3) Pembentukan kerabat kerja (4) Menyiapkan biaya produksi (5) Menyiapkan keperluan administrasi (struktur/ *job desk* organisasi produksi, persuratan untuk produksi, persuratan untuk dilapangan) (6) *Survey/hunting* lokasi (7) *Casting* pemain (8) *Reading* dan *rehearsal* pemain (9) menentukan/melengkapi kerabat kerja (10) Membuat *director's treatment & shot list* (11) Membuat *breakdown shot* (12) Membuat *floor plan* (13) Membuat *rundown shooting schedule* (14) Membuat *design* produksi.⁶⁰

Didalam program acara religi Ulama Menyapa urutan yang dilakukan yaitu menentukan ide gagasan yang akan dibuat, membentuk kerabat kerja, menyiapkan biaya produksi, menyiapkan keperluan administrasi, *survey* lokasi, membuat *rundown shooting schedule*, lalu yang terakhir membuat *design* produksi.⁶¹

⁵⁹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁶⁰ Anton Maburi KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Non-Drama, News & Sport*, 25.

⁶¹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

Menurut peneliti, tahap pra produksi yang ada pada program acara religi Ulama Menyapa memang tidak semua tahapan pra produksi dipakai, akan tetapi program acara religi Ulama Menyapa sudah bagus untuk TV lokal walaupun kurang maksimal dalam mempersiapkannya seperti dalam mempersiapkan tema mereka memberi tema dengan waktu yang sangat mepet sekali dari hari penayangan, membuat program acara ini kurang maksimal dalam memperdalam temanya saat pengambilan gambar.⁶² Seharusnya pembuatan tema dilakukan saat H-7 atau H-6 asal tidak terlalu mendesak dalam pembuatan tema dan membuat narasumber serta *host* dapat memperdalam tema yang akan dibawakan di episode mendatang yang akan ditayangkan.

b) Tahap Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis dan *crew* mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Selain sutradara, penata cahaya dan suara juga mengatur dan bekerja agar gambar dan suara bisa tayang dengan baik.⁶³ Secara umum produksi meliputi; (1) *Hunting* lokasi (untuk sutradara) (2) *Rehearsal* (3) *Shooting* (4) Mengirim hasil *shooting* ke *editing library*⁶⁴

Program acara religi Ulama Menyapa merupakan program acara *talkshow live*, jadi untuk produksinya sendiri tidak memerlukan sutradara hanya memerlukan produser, *crew* yang ada di lokasi *shooting* dan *crew* yang ada di *master control room*.

⁶² Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

⁶³ Muhammad Afkar Sarvika dan Ira Dwi Mayangsari, *Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif pada Proses Produksi Siaran Program Berita "Ada Berita Petang")*, (Universitas Telkom: Jurnal e-Procending of Management: Vol.3, No.2, Agustus 2016), 7.

⁶⁴ Anton Maburri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Non-Drama, News & Sport*, 25.

Untuk produksi, lokasi memerlukan tiga kamera, yang pertama untuk kamera utama yang ditempatkan ditengah yang bisa menangkap semua obyek yang ada didepan kamera (*medium shot*) baik itu menangkap gambar *host* maupun narasumber. Kedua kamera selanjutnya diletakkan disisi samping, kamera kedua untuk menangkap gambar *host* (*close up*), sedangkan untuk kamera ketiga digunakan untuk menangkap gambar narasumber (*close up*).

Untuk *lighting* program acara religi Ulama Menyapa menggunakan 2 pcs yang diletakkan disebelah kamera dua dan tiga. Selanjutnya *lighting* yang ada diatas menggunakan 5 pcs, sedangkan untuk yang berada dibelakang narasumber dan *host* terdapat *lighting* yang berbentuk lonjong memanjang mengitari bawah monitor. Selanjutnya saat acara program religi Ulama Menyapa sudah dimulai maka tugas penayangan dilaksanakan oleh *crew* yang ada dibagian *master control room* sesuai dengan petunjuk *rundown* acara dan *design* produksi yang diinginkan oleh produser.⁶⁵

Menurut peneliti, dengan adanya produksi yang seperti itu untuk penayangan program acara yang sifatnya *talkshow live* sudah bagus dan urut sesuai dengan tahapan program acara live lainnya. Akan tetapi program acara religi Ulama Menyapa kurang memaksimalkan perpindahan antara kamera satu ke dua, dua ke satu, dan seterusnya. Terlihat bagaimana perpindahannya kurang halus, terlebih lagi arahan perpindahan kamera narasumber dan *host* yang berada didalam studio juga kurang maksimal, dimana saat terjadi pengarahan narasumber dan *host* terlihat kurang fokus ke kamera dan terlihat jelas sedang melihat arahan yang diberikan.⁶⁶ Seharunya pihak produser memberikan *brifing* dan evaluasi yang lebih baik kepada narasumber dan *host* agar

⁶⁵ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

⁶⁶ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

lebih baik lagi dalam menerima arahan dari *crew manager* yang berada di studio.

c) Tahap Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap lanjutan dari tahap produksi yang lebih sering dilakukan pada produksi tidak langsung (siaran tunda). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pasca produksi, yaitu penyuntingan (*editing*), pemanduan, pencampuran (*mixing*), rekayasa kreatif (*manipulating, montage*).⁶⁷ Secara umum pasca produksi meliputi; (1) Mengambil bahan dari *library* (2) Mempelajari scenario (3) Melakukan *editing* kasar (*off line editing*) (4) Melakukan *editing* halus (*on line editing*) (5) Menyusun narasi (6) *Dubbing* narasi (7) Mengisi narasi (8) Menambahkan ilustrasi musik (9) Menambahkan *sound effect* (10) Menambahkan *credit title* (11) *Mixing* (12) *Picture lock* (13) *Final edit* (14) *Distribution* gambar.⁶⁸

Untuk pasca produksi yang dilakukan oleh program acara religi Ulama Menyapa yang sifatnya *live* maka hanya menggunakan evaluasi. Evaluasi dilakukan saat acaranya sudah selesai ditayangkan, biasanya produser melihat tayangan yang tadi ditayangkan dan bagian mana saja yang perlu dievaluasi. Evaluasi yang diberikan produser seperti evaluasi pengambilan gambar, gaya bahasa yang dipakai baik dari narasumber maupun *host*, mimik muka saat berada didepan kamera, dll.⁶⁹

Akan tetapi menurut peneliti, evaluasi yang dilakukan produser program acara religi Ulama Menyapa kurang memberikan arahan atau kesalahan apa saja yang dilakukan oleh narasumber. Setahu peneliti, produser hanya memberikan evaluasi kepada

⁶⁷ Zaenal Abidin, *Proses Produksi dan Vox-Pop Acara Freeday di Televisi Lokal SBO TV Surabaya*, UPNV-Jatim: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1, No. 1, April 2009), 32.

⁶⁸ Anton Mabruri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Non-Drama, News & Sport*, 26.

⁶⁹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

host dan tidak pernah memberikan evaluasi kepada narasumber. Bahkan saat narasumber datang sebelum acara dan pergi sesudah acara, produser tidak pernah mendampingi narasumber.⁷⁰ Seharusnya produser lebih mendekatkan diri kepada narasumber agar bisa memberi evaluasi yang baik serta dapat mempererat hubungan antara TVKU Semarang dengan MAJT TV dan MUI Jawa Tengah. Dengan mendekatkan diri kepada narasumber membuat produser juga merasa lebih bersahabat bahkan menghilangkan rasa tidak nyaman saat memberi evaluasi atau memberi arahan kepada ulama.

Menurut peneliti evaluasi yang diberikan produser kurang, karena telah melibatkan pihak yang cukup berpengaruh di Kota Semarang itu sendiri. Akan lebih baik apabila juga mengevaluasi jangkauan publik dan tema-tema apa saja yang sebenarnya diinginkan oleh publik, bukan hanya menayangkan tema yang sedang tren saja. Walaupun memang permasalahan tema ditangani oleh pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT TV, akan tetapi pihak TVKU Semarang juga ikut melakukan persetujuan dengan tema tersebut.

Apabila hanya memperlihatkan proses evaluasi yang diberikan produser, yang menjadi fokus permasalahan hanya masalah-masalah teknis yang ringan saja. Sementara hal-hal yang dapat mendukung program acara tidak begitu diperhatikan. Hal ini menurut penulis seakan-akan menjadi penanda bahwa program acara religi Ulama Menyapa masih sebatas pada program penajakan atau masih dalam proses dan akan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau menjadikan program acara religi Ulama Menyapa lebih baik lagi kedepannya. Hal ini juga peneliti sandarkan kepada adanya rencana untuk mengemas kembali sebagian dan memproduksi baru program acara religi Ulama Menyapa.

⁷⁰ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

Pada tahap konsep produksi program acara harus dikaji secara matang, baik dari segi kreatif, lokasi, *casting* pemain, masalah Teknik hingga urusan jadwal produksi dikaji dengan tetili. Ada hal yang perlu dikaji dalam konsep produksi yaitu, klasifikasi target penonton yang terdiri dari usia, status sosial/pekerjaan, dan jenis kelamin. Setiap acara selalu mempunyai klasifikasi penonton sendiri, tidak ada satupun acara di dunia ini yang ditonton oleh seluruh usia, seluruh status sosial/pekerjaan, dan seluruh laki-laki maupun perempuan.

Konsep produksi sangat penting bagi pemrograman sebuah acara, karena konsep produksi disini yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah program acara. Dengan adanya klasifikasi penonton yang akan dituju untuk suatu program acara tersebut, membuat program acara bisa fokus akan *audiens* yang dituju. Seperti contoh, program acara drama, baik drama India maupun drama Indonesia, target *audiens* sudah pasti ibu-ibu rumah tangga, lalu iklan untuk program acara drama tersebut sudah pasti hal yang menyangkut dipakai oleh ibu rumah tangga. Seperti iklan kecap bangau, detergent, dan lain sebagainya.⁷¹

Dalam program acara religi Ulama Menyapa, memiliki klasifikasi penonton dan target penonton. Klasifikasi dan target penonton sangat penting untuk fokusnya suatu program acara. Seperti program acara religi Ulama Menyapa memiliki klasifikasi dan target penonton yang diarahkan khusus kepada masyarakat muslim kisaran usia remaja, dewasa, dan orang tua. Program acara religi Ulama Menyapa tidak menargetkan khusus kepada hanya penonton perempuan atau laki-laki, mau yang kaya atau miskin, asalkan mereka beragama Islam dan ada keinginan untuk memperdalam agamanya, maka program acara religi Ulama Menyapa cocok untuknya.⁷²

⁷¹ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 97-98.

⁷² Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

Menurut peneliti, program acara religi Ulama Menyapa memang benar hanya dikhususkan untuk penonton yang beragama Islam seperti yang sudah sangat jelas tertera di nama program acara tersebut. Menurut survey lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa program acara religi Ulama Menyapa kebanyakan ibu-ibu rumah tangga, bapak-bapak yang sudah pensiun kerja, dan orang tua.⁷³ Dan semua iklan yang ditayangkan dalam program acara religi Ulama Menyapa kurang menaik, dimana hanya berisi tentang iklan-iklan pengenalan dan promosi kampus UDINUS, pengenalan program acara yang baru akan tayang, dan pengiklanan program acara yang akan ditayangkan dihari-hari tertentu.⁷⁴ Memang tidak ada salahnya dengan iklan-iklan yang ditayangkan karena memang sebelumnya ini adalah TV komunitas yang dimiliki oleh kampus UDINUS. Alangkan lebih baik memberikan promosi untuk pengiklan yang ingin menayangkan iklannya di TVKU Semarang.

2. Kendala dan Solusi atas Pemrograman (*Programming*) Acara Religi Ulama Menyapa pada TVKU Semarang

Pemrograman pada televisi pasti akan mengalami sebuah kendala, baik kendala pra produksi, produksi, maupun pasca produksi. Saat menjalankan penelitian *programming* acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang, peneliti mendapatkan beberapa kendala yang yang terjadi. Peneliti membagi kendala tersebut menjadi tiga, diantaranya:

a. Pra Produksi

Pra produksi pada siaran televisi biasanya berisi tentang hal-hal yang dilakukan sebelum melakukan sebuah pengambilan gambar program acara. Dalam pra produksi sendiri bisa berisi tentang penentuan tema, penentuan narasumber, penentuan

⁷³ Observasi, di Kota Semarang, 13 Januari 2020.

⁷⁴ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

lokasi, dll. Program acara religi Ulama Menyapa sendiri ialah program *talkshow* religi dimana ada namanya sebuah narasumber dan *host* yang ada didalam kamera. Program acara religi Ulama Menyapa sendiri suatu program hasil kerjasama antara MUI Jawa Tengah dan MAJT TV. Program acara religi Ulama Menyapa memiliki jadwal siar yang sifatnya *on air/live*. Dengan kata lain setiap episode harus memiliki tema yang berbeda-beda.⁷⁵

Menurut peneliti, karena program acara religi ulama menyapa berbentuk *talkshow* dan setiap minggu ditayangkan secara *live* di studio TVKU Semarang, dan harus memiliki tema yang berbeda setiap episodenya, maka penentuan tema disini juga menjadi kendala. Karena semakin lama adanya program tersebut, membuat tim produksi yang menentukan tema juga agak kwalahan mencari tema yang berbeda dengan episode-episode yang sebelumnya. Menurut peneliti, baik dari TVKU Semarang, MAJT TV dan MUI Jawa Tengah harus mengemas ulang kembali tema yang sebelumnya pernah ditayangkan. Penentuan tema bukan hanya hal-hal yang sedang *tranding* saja, alangkah baiknya bisa memakai pengalaman pribadi pihak-pihak yang terkait seperti *crew*, narasumber, maupun *host*.

Menurut peneliti tema di TVKU Semarang hanya tema-tema yang formal, tidak ada tema mengenai masalah keluarga. Bahkan masyarakat yang peneliti wawancara menjelaskan kalau mereka juga menantikan tema mengenai keluarga diperbanyak. Baik dari pihak TVKU Semarang, MAJT TV dan MUI Jawa Tengah tidak pernah melakukan evaluasi langsung kepada masyarakat,⁷⁶ apa yang diinginkan masyarakat kedepannya untuk program acara religi Ulama Menyapa. Solusi untuk kendala mengenai tema itu sendiri, akan lebih baik

⁷⁵ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁷⁶ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

kalau pihak TVKU Semarang, MAJT TV dan MUI Jawa Tengah juga berbaur kepada masyarakat yang menonton, menanyakan atau meminta saran tema apa saja yang sedang dinantikan bisa dipakai pada selanjutnya, intinya harus ada *crew* yang *handle* keinginan dari penonton.

Kendala lainnya yaitu narasumber, dari segi narasumber sendiri memang harus namanya “ulama” seperti nama dari program acara tersebut, ulama itu sendiri sudah pasti berasal dari sumberdaya milik MUI Jawa Tengah. Sedangkan untuk narasumber memang ditentukan sesuai dengan pemahaman pengetahuan narasumber yang sesuai dengan tema yang akan dibawakan.⁷⁷

Menurut penelitian dari penulis memang narasumber yang dipakai dalam program acara religi Ulama Menyapa hampir semuanya sama, maka dari itu tak heran jika penonton ikut bosan dengan narasumber yang membawakan acara. Memang pihak TVKU Semarang kurang *handle* narasumber sepenuhnya, apalagi saat di ruang tamu TVKU Semarang hanya menemani mereka mengobrol, bahkan yang menemani bukan produser atau *crew*, melainkan staff HRD atau staff *lobby* saja. Dan pihak TVKU Semarang tidak menentukan narasumber mana saja yang akan mengisi acara, mereka hanya menerima keputusan dari MUI Jawa Tengah dan MAJT TV.⁷⁸

Solusi mengenai narasumber, seharusnya pihak TVKU Semarang ikut serta juga dalam pemilihan narasumber, jadi kemungkinan besar akan lebih banyak narasumber yang akan mengisi acara religi Ulama Menyapa. Dengan adanya hal tersebut dapat membuat penonton tidak bosan dengan narasumber yang itu-itu saja. Walaupun pada dasarnya narasumber ditentukan melalui pengetahuan dari

⁷⁷ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁷⁸ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

narasumber yang akan dibawakan, akan tetapi bukankah yang namanya “ulama” pasti pengetahuan tentang agama islamnya lebih baik, apa salahnya mengganti narasumber walau agama atau pengalamannya kurang banyak dengan narasumber biasanya yang penting narasumber tersebut memahami episode yang akan tayang agar terlihat memiliki banyak sekali narasumber pengisi tema yang berbeda-beda setiap episode.

b. Produksi

Produksi dalam sebuah program acara televisi biasanya terdiri saat pengambilan gambar dan penayangan acara. Didalam program acara religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang saat melakukan produksi (pengambilan gambar dan penayangan) dilakukan di studio TVKU Semarang. Disaat penayangan yang *on air/live* tersebut memiliki *rundown* acara yang terjadwal sebelumnya yang sudah disusun oleh tim produksi. Layaknya sebuah program TV, sudah seharusnya memiliki yang namanya iklan. Namun, yang menjadi permasalahan dalam produksi program acara religi Ulama Menyapa adalah tentang penayangan dan iklan pada program acara.⁷⁹

Penayangan program acara religi Ulama Menyapa dilakukan pada setiap hari senin jam 09.00 WIB – 10.00 WIB.⁸⁰ Menurut peneliti, penayangan program acara religi Ulama Menyapa termasuk ke dalam penayangan jam-jam kantor/kerja, dimana peminat penonton cenderung sedikit dibandingkan jam-jam istirahat atau jam pulang kerja, terlebih lagi penayangan dilakukan pada setiap hari senin yang masuk ke dalam kategori *weekday* bukan *weekend*.⁸¹

Pada awalnya penayangan program acara religi Ulama Menyapa dilakukan pada hari senin jam 09.00

⁷⁹ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁸⁰ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

⁸¹ Observasi, di Kota Semarang, 13 Januari 2020.

WIB – 10.00 WIB karena hanya untuk promosi/pengenalan acara religi Ulama Menyapa kepada masyarakat, terlebih lagi program acara religi Ulama Menyapa ini melakukan pengambilan gambar di kampus-kampus kota Semarang. Dengan adanya promosi tersebut dapat membuat masyarakat mengenal program acara religi Ulama Menyapa menjadi lebih cepat. Akan tetapi program acara religi Ulama Menyapa sekarang tidak pernah melakukan pengambilan gambar di luar studio lagi, karena pihak yang bekerja sama dengan TVKU Semarang seperti MAJT TV dan MUI Jawa Tengah keberatan dengan penayangan yang diluar studio.⁸²

Menurut peneliti dengan adanya penayangan setiap hari senin di jam-jam kantor, kurang efektif untuk menarik minat penonton menjadi lebih banyak/meningkat, terlebih lagi sudah tidak dilakukannya pengambilan gambar di luar studio lagi. Pengambilan gambar di studio membuat kurang adanya sosialisasi antara penonton dan pihak program acara religi Ulama Menyapa,⁸³ dengan hal yang seperti itu seharusnya solusi untuk penayangan program acara religi Ulama Menyapa dilakukan pemindahan jam tayang, program acara religi Ulama Menyapa hanya memindahkan jam tayangnya saja tidak serta pemindahan harinya juga tidak masalah, asal pemindahan jamnya dipindah ke jam-jam istirahat seperti setelah ashar, sudah pasti penontonya akan semakin bertambah karena pada jam sesudah ashar banyak masyarakat yang sudah tidak melakukan aktivitasnya.

Kendala selanjutnya yaitu di iklan program acara religi Ulama Menyapa, dimana iklan program acara religi Ulama Menyapa hanya berisi tentang iklan-iklan mengenai Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) dan program acara lainnya yang ada di

⁸² Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁸³ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

TVKU saja. Adanya iklan-iklan yang hanya seperti itu saja membuat penonton saat sedang berlangsungnya iklan hanya akan mengganti *channel*/saluran TV-nya karena kurang menariknya iklan yang ditayangkan. TVKU Semarang pada dasarnya milik sebuah kampus UDINUS.⁸⁴

Menurut peneliti, solusi dari iklan itu sendiri yaitu dirubah terlebih dahulu jadwal tayang dari program acara religi Ulama Menyapa, dengan adanya perubahan jam tayang menjadi di jam istirahat, *automatis* iklan akan banyak, terlebih lagi iklan komersial. Karena pada dasarnya orang yang akan menayangnya iklanya lebih menyukai penayangan pada jam-jam istirahat, jam-jam istirahat memang tinggi-tingginya masyarakat untuk menonton televisi. Penayangan iklan pada jam-jam istirahat memang memiliki tarif yang lebih mahal dari penayangan iklan pada jam-jam kantor. Tidak sedikit yang meminta penayangan iklan pada jam istirahat karena memang penontonnya lebih banyak, *automatis* banyak juga untuk menjangkau ke penonton.

c. Pasca Produksi

Pasca produksi pada sebuah program acara televisi yakni meliputi evaluasi suatu program. Program acara religi Ulama Menyapa melakukan evaluasi setiap setelah penayangan, biasanya evaluasi hanya dilakukan oleh tim produksi dan produser saja, pihak lain seperti MAJT TV dan MUI Jawa Tengah hanya menunggu pengarahan dari produser acara.⁸⁵

Akan tetapi, menurut peneliti evaluasi program acara religi Ulama Menyapa memiliki kendala seperti kurangnya komunikasi antara produser dan narasumber yang mengisi acara, alhasil saat adanya kesalahan pada narasumber, seakan-akan produser tutup mata akan hal tersebut. Terlebih lagi saat peneliti melakukan penelitian di TVKU Semarang

⁸⁴ Observasi, di Kota Semarang, 13 Januari 2020.

⁸⁵ Wahyu Eko, Produser Ulama Menyapa, wawancara oleh peneliti, 20 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

selama satu bulan, produser tidak pernah meng-*handle* narasumber langsung, baik sebelum acara dimulai bahkan setelah acaranya selesai. Biasanya narasumber ditemani orang lain seperti direktunya langsung, staff HRD dan staff *lobby* bahkan tidak ada yang menemani atau memberi arahan sama sekali.⁸⁶ Dengan hubungan yang seperti itu kepada narasumber, menurut peneliti kurang ada evaluasi kepada narasumber yang mengisi acara.

Kendala dalam evaluasi disini menurut peneliti kurangnya sikap produser dan tim acara religi Ulama Menyapa dalam memberi arahan atau meng-*handle* langsung narasumber. Adanya hal yang seperti itu, membuat narasumber tidak mengetahui apa saja kekurangannya saat berada depan kamera Adanya ketidak tahuan yang seperti itu, membuat narasumber tidak akan memperbaiki semua kesalahan yang kurang sesuai di depan kamera.

Menurut peneliti, solusi dari kendala evaluasi narasumber, seharusnya pihak TVKU Semarang harus menjalin hubungan yang baik terlebih dahulu dengan narasumber, narasumber tak lain ialah sumber daya dari pihak MAJT TV dan MUI Jawa Tengah. Dengan adanya jalinan yang baik, maka produser saat memberi arahan kepada narasumber tidak ada yang namanya rasa canggung atau tidak enak. Pada dasarnya seorang ulama harus dihormati, namun tidak berarti kalau salah tidak pantas untuk ditegur atau diberi arahan. Seharusnya kalau seorang produser berhubungan baik dengan narasumber (ulama) akan membuat proses evaluasi ini berjalan dengan baik dan akan membuat program acara religi Ulama Menyapa ini menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dengan adanya solusi yang menjaga hubungan baik akan menimbulkan lebih banyaknya keuntungan dari pihak manapun. Seperti program acara religi Ulama Menyapa ini tidak akan pernah tenggelam termakan oleh jaman, dan tentunya

⁸⁶ Observasi, di TVKU Semarang, 20 Januari 2020.

membuat program acara religi Ulama Menyapa ini menjadi suatu program acara yang lebih baik dari program acara religi manapun.

Seperti yang sudah peneliti jelaskan, setiap pemrograman suatu program acara pasti akan ada yang namanya kendala. Kendala dan solusi yang sudah dijelaskan diatas seperti pemindahan jam tayang memang pihak TVKU Semarang dan pihak lain yang terkait seperti MUI Jawa Tengah dan MAJT TV sepakat sudah memutuskan untuk memindah jam tayang dari senin pagi ke senin petang dengan alasan agar lebih meningkatkan jumlah penonton yang menonton program acara religi Ulama Menyapa, akan tetapi penayangannya masih belum diketahui akan dimulai kapan pergantainya, desas-desusnya akan dimulai awal tahun 2020 ini.

Untuk kendala-kendala yang lain saya percaya baik dari TVKU Semarang, MAJT TV dan MUI Jawa Tengah akan menjalin hubungan yang lebih baik lagi, agar bisa membuat program acara religi Ulama Menyapa ini tidak kehilangan penonton dan akan membuat acara religi Ulama Menyapa ini menjadi lebih baik lagi, agar dapat meningkatkan jumlah dan minat penonton untuk tetap terus menonton program acara religi Ulama Menyapa.